

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z. 1993. Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh. Agkasa, Bandung. 84 hal.
- Adiguna, G. S. 2020. Aplikasi fungi rizosfer sebagai pupuk hayati pada bibit kelapa sawit dengan memanfaatkan limbah tandan kosong kelapa sawit sebagai media pertumbuhan. *Manfish J.* 1(1):32–42.
- Afany, M. R. 2000. Bahan Organik Tanah (Tahana dan Kontribusinya terhadap Fisiko-Kimia- Hayati Tanah. Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, UPN "V" Yogyakarta.
- Anas, I., D. Utami, T. Yulianti, dan T. Muluk. 2003. Lobak (*Raphanus spinosum*) dan bayam (*Amaranthus spp.*) sebagai pengganti tanaman cress (*Lepidium sativum*) dalam pengujian tingkat kematangan kompos. *J. Penelitian Pertanian.* 22(1) :34-40.
- Astianto, A. 2012. Pemberian Berbagai Dosis Abu Boiler Pada Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Pembibitan Utama (*Main nursery*). Fakultas Pertanian Unri. Riau
- Dalimartha, S., 2007, Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3, 65, Puspa Swara, Jakarta
- Danu, S, A., & Putri, K. P. (2011). Uji stek pucuk damar (*Agathis loranthifolia Salisb.*) pada berbagai media dan zat pengatur tumbuh. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 8(3) :245–252.
- Eliartati, Iskandar B. Sumawinata. 2014. Respon Tanaman Caisim Terhadap Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit di Perkaya Abu Boiler Riau. *Jurnal Dinamika Pertanian* 30 (2) :(133-138)
- Hartley, C.W. S. 1976. The Oil Palm. Longmans, Green & Co., Ltd., London, 706 p.
- Hastuti, P.B. 2011. Pengelolaan Limbah Kelapa Sawit. Deepublish, Yogyakarta
- Indrasti dan Elia, 2004. Pengembangan Media Tumbuh Anggrek dengan Menggunakan Kompos. Bogor. *Jurnal Teknologi Industri pertanian.* 14(2): 40-50.
- Kurniawati, N., & Martono, E. (2015). Peran Tumbuhan Berbunga sebagai Media Konservasi Artropoda Musuh Alami. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 19(2).
- Mangoensoekarjo, S. dan A. T. Tojib. 2003. Manajemen Budidaya Kelapa Sawit. Dalam S. Mangoensoekarjo dan H. Semangun (ed). *MANajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 73 pages.
- Munawar, A. 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Pemupukan. IPB Pres. Bogor
- Ningtyas, V. A. dan Lia, Y. A. 2010. Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit Sisa Media Jamur Merah (*Volvarella volvaceae*) sebagai Pupuk Organik dengan Penambahan Aktivator Effective Microorganisme EM-4. Skripsi. Fakultas Teknik Kimia. Institut Teknologi Surabaya. Surabaya.
- Notohadiprawiro, T. 2000. Tanah dan Lingkungan. Pusat Studi Sumber Daya Lahan UGM. Yogyakarta.

- Nursanti. 2013. Pengolahan limbah cair pabrik kelapa sawit kolam anaerob sekunder I menjadi pupuk organik melalui pemberian zeolit. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi V. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. 19- 20 November
- Pahan, I. 2008. Paduan Lengkap Kelapa Sawit. Managemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pardamean, M. 2017. *Agribisnis Kelapa Sawit*. Jakarta: Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Efektif dan Efisien
- Rismunandar, 1988. Rempah Rempah Komoditi Ekspor Indonesia. Sinar Baru. Bandung.
- Rosmarkam, A dan Yuwono N W. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Saidy, A. R 2018. Bahan Organik Tanah Klasifikasi, Fungsi dan Metode. Lambung Mangkurat University Press. Banjarmasin.
- Sukmawati. 2016. Bahan Ajar Bioenergetika. Denpasar. Laboratorium Biokimia Fakultas Perternakan Universitas Udayana. Bali.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.
- Widowati, L. R. 2009. Peranan Pupuk Organik terhadap Efisiensi Pemupukan dan Tingkat Kebutuhannya untuk Tanaman Sayuran pada Tanah Inseptisols Ciherang, Bogor. J. Tanah Trop., Vol. 14, No. 3, 2009: 221-228
- Yuliadhi K A., dan Sudiarta P. 2014. Struktur Komunitas Hama Pemakan Daun Kubis Dan Investigasi Musuh Alaminya). Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, 19(2):5-10

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam Jumlah daun *Turnera ulmifolia*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: JUMLAH_DAUN

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	769.625 ^a	7	109.946	9.162	.000
Intercept	17013.375	1	17013.375	1417.781	.000
PERLAKUAN	2.042	1	2.042	.170	.685
DOSIS_PUPUK	655.458	3	218.486	18.207	.000
PERLAKUAN * DOSIS_PUPUK	112.125	3	37.375	3.115	.056
Error	192.000	16	12.000		
Total	17975.000	24			
Corrected Total	961.625	23			

a. R Squared = .800 (Adjusted R Squared = .713)

Lampiran 2. Sidik ragam Tinggi tanaman *Turnera ulmifolia*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TINGGI_tanaman

Source	Type II Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	183.836 ^a	7	26.262	28.063	.000
Intercept	11859.260	1	11859.260	12672.407	.000
PERLAKUAN	74.554	1	74.554	79.666	.000
DOSIS_PUPUK	106.538	3	35.513	37.948	.000

PERLAKUAN * DOSIS_PUPUK	2.745	3	.915	.978	.428
Error	14.973	16	.936		
Total	12058.070	24			
Corrected Total	198.810	23			

a. R Squared = .925 (Adjusted R Squared = .892)

Lampiran 3. Sidik ragam Berat Basah Tajuk *Turnera ulmifolia*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BERAT_BASAH_TAJUK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	25.545 ^a	7	3.649	.797	.601
Intercept	13776.042	1	13776.042	3007.322	.000
PERLAKUAN	.202	1	.202	.044	.836
DOSIS_PUPUK	21.202	3	7.067	1.543	.242
PERLAKUAN * DOSIS_PUPUK	4.142	3	1.381	.301	.824
Error	73.293	16	4.581		
Total	13874.880	24			
Corrected Total	98.838	23			

Lampiran 4. Sidik ragam Berat kering Tajuk *Turnera ulmifolia*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BERAT_KERING_TAJUK

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	38.996 ^a	7	5.571	5.728	.002
Intercept	1257.154	1	1257.154	1292.703	.000
PERLAKUAN	1.984	1	1.984	2.040	.172
DOSIS_PUPUK	28.961	3	9.654	9.927	.001
PERLAKUAN * DOSIS_PUPUK	8.051	3	2.684	2.760	.076
Error	15.560	16	.973		
Total	1311.710	24			
Corrected Total	54.556	23			

a. R Squared = .715 (Adjusted R Squared = .590)

Lampiran 5. Sidik ragam Berat segar akar *Turnera ulmifolia*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BERAT_SEGAR_AKAR

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.645 ^a	7	.092	2.126	.100
Intercept	161.202	1	161.202	3720.038	.000
PERLAKUAN	.082	1	.082	1.885	.189
DOSIS_PUPUK	.475	3	.158	3.654	.035
PERLAKUAN * DOSIS_PUPUK	.088	3	.029	.679	.577
Error	.693	16	.043		
Total	162.540	24			
Corrected Total	1.338	23			

a. R Squared = .482 (Adjusted R Squared = .255)

Lampiran 6. Sidik ragam Berat kering akar *Turnera ulmifolia*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BERAT_KERING_AKAR

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.413 ^a	7	.059	1.181	.367
Intercept	51.627	1	51.627	1032.533	.000
PERLAKUAN	.015	1	.015	.300	.591
DOSIS_PUPUK	.380	3	.127	2.533	.094
PERLAKUAN * DOSIS_PUPUK	.018	3	.006	.122	.946
Error	.800	16	.050		
Total	52.840	24			
Corrected Total	1.213	23			

a. R Squared = .341 (Adjusted R Squared = .052)

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Tanaman *Turnera ulmifolia*



Pencampuran pupuk organik dengan tanah



Memasukan media tanam ke polybag



Layout polybag



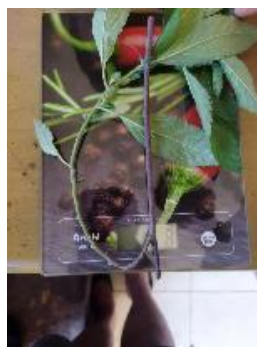
Penanaman



Penghitungan jumlah daun



Pengukuran tinggi tanaman



Penimbangan berat basah tajuk



Penimbangan berat segar akar



Memasukkan tanaman ke dalam amplop sebelum di oven



Memasukkan amplop ke dalam oven



Mengatur suhu dan waktu oven



Hasil oven (berat kering tajuk)



Hasil oven (berat kering akar)



Penimbangan berat kering tajuk



Penimbangan berat kering akar